Prosiding

Konferensi Nasional Kewirausahaan III

Pengembangan Kewirausahaan: Masa Lalu, Sekarang dan Yang Akan Datang

Jurusan Manajemen (Program Doktor Ilmu Manajemen,
Magister Manajemen dan Strata 1 Manajemen)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Malang, 17-18 September 2012

Supported by:

bankjatim

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Susunan Acara Konferensi KWU III	ii
Susunan Tim <i>Editors</i> dan Tim <i>Reviewers</i>	iii
Laporan ketua panitia	iv
Sambutan Ketua Jurusan manajemen	vii
Sambutan Ketua Program Studi Program Magister Manajemen	ix
Sambutan Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Manajemen	xii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Brawijaya	xv
Daftar isi	xviii
 Daftar <i>Papers</i> Konferensi Nasional Kewirausahaan III	 1
1. Faktor- Faktor Penentu Intensi Kewirausahaan Mahasiswa	1
2. Problematika Alih Generasi Perusahaan Keluarga	12
3. <i>Entrepreneurial Mindset</i> dan Peran Keluarga	25
4. Berbagi Pengetahuan, Kemampuan Menyerap Pengetahuan dan Kemampuan Inovasi : Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Sulawesi Utara	37
5. Wirausaha sebagai Pilihan Karir Mahasiswi Maluku Utara: Peran Dukungan Sosial dan Kepribadian	51
6. <i>Social Competence</i> dan Kesuksesan <i>Entrepreneurs</i>	65
7. Untuk Apa UMKM Berakuntansi SAK-ETAP? (Studi pada UMKM Suwar Suwir Manis Kencana Kabupaten Jember)	80
8. Pendekatan Multi Disiplin dalam Pendidikan Entrepreneurship pada Pendidikan Tinggi di Indonesia (Studi Kasus: Universitas Ciputra)	94
9. Peran Fleksibilitas Strategi Sebagai Variabel Mediasi dari Pengaruh Orientasi Pasar terhadap Kinerja pada UKM Sentra Industri Kripik Tempe di Kota Malang	103
10. Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Kendari	115
11. Kajian Empirik terhadap Determinan Solvabilitas dan Rentabilitas pada Pasar Sedang Berkembang (Studi pada Perusahaan <i>Multifinance</i> di Bursa Efek Indonesia)	127

3. ENTREPRENEURIAL MINDSET DAN PERAN KELUARGA

Rini Mastuti

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra Langsa

ABSTRACT

This article aims to describe the entrepreneurial mindset, and explores the role of family which assumed as the factor that contributes significantly in the formation of an entrepreneurial mindset within an entrepreneur. The factor can shape a person's entrepreneurial mindset, both planned and unplanned. In turn, it will affect the ability and willingness of a person to be an entrepreneur. In the discussion, this article concludes that the weak effort or desire of parents to form an entrepreneurial mindset in the generation of successors.

Keywords: Entrepreneur, entrepreneurial mindset, family.

I. PENDAHULUAN

Setiap tahunnya angka pengangguran terus bertambah. Memasuki 2011 pengangguran terbuka mencapai sebesar 9,25 juta jiwa, sedangkan data pengangguran terdidik menunjukkan kecenderungan semakin meningkat dari tahun ke tahunnya, padahal lapangan kerja baik di swasta dan negeri sangat terbatas dibanding angkatan kerja (Foeh, 2011). Oleh karena itu pemerintah saat ini secara intensif mendorong masyarakat, terutama mereka yang berusia produktif, untuk berwirausaha. Dengan tujuan para wirausahawan tersebut akan mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan sehingga akan sangat membantu pemerintah yang terbatas dalam menyediakan hal tersebut. Didasari oleh alasan bahwa proses pembangunan ekonomi nasional membutuhkan banyak tenaga kreatif dan dinamis yang mampu berinovasi, mengubah metode yang lama menjadi lebih praktis dan bermanfaat, mampu bekerja secara efisien, serta berani mengambil resiko (Mukharomah, 2008), maka seorang wirausahawan harus punya kemampuan berinovasi dan berani mengambil resiko di dalam lingkungan bisnis.

Dalam upaya mendorong kemampuan dan keahlian berwirausaha, pemerintah seharusnya menyediakan sejumlah fasilitas yang mendukung program - program pendidikan kewirausahaan (Kalla, 2011). Dengan demikian, para wirausahawan diharapkan akan memiliki *entrepreneurial skills* yang mumpuni. Akan tetapi dalam proses selanjutnya, diidentifikasi banyak usaha yang mengalami pertumbuhan lambat bahkan terhenti sama sekali. Sejumlah peneliti menengarai bahwa kondisi tersebut